

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.¹ Peneliti menggunakan penelitian lapangan sebab penulis terlibat langsung dalam penelitian. Penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan pengaruh *workload*, *burnout* dan *islamic self efficacy* terhadap kinerja karyawan dengan dukungan sosial sebagai variabel *moderating*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, maupun penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya dan analisis menggunakan statistik disebut penelitian kuantitatif.² Karena permasalahan penelitian sudah jelas dan peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih luas dan nyata sehingga peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini tentang pengaruh *workload*, *burnout* dan *islamic self efficacy* terhadap kinerja karyawan dengan dukungan sosial sebagai variabel *moderating*.

B. Jenis dan Sumber Data

Sekumpulan fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu merupakan sebuah data. Dalam pelaksanaan penelitian data sangat memegang peranan penting.³ Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data Primer

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 20.

³ Moh Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

Data yang diperoleh dari sumber asli atau langsung dari objek risetnya disebut data primer.⁴ Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang disusun oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah karyawan Tenun Ikat Tradisional Lembah Karya Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui pihak lain atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak.⁵ Data ini berupa data berita online, jurnal dan artikel yang relevan dengan *workload*, *burnout* dan *islamic self efficacy*, kinerja karyawan, dukungan sosial sebagai variabel *moderating*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menentukan populasi dan sampel penelitian merupakan salah satu bagian dalam langkah-langkah penelitian.⁶ Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Sedangkan sampel merupakan kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga memiliki sampel.⁸

Penelitian ini populasinya yaitu seluruh karyawan Tenun Ikat Tradisional Lembah Karya Jepara yang berjumlah 100 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

⁴Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Jember: Graha Ilmu, 2004), 69.

⁵Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 137.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 72.

⁸Sedarmayati dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung, Mandarmaju, 2002), 124.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁹ Secara umum variabel penelitian dibagi menjadi:

1. Variabel independen

Yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *workload* (X1), *burnout* (X2) dan *islamic self efficacy* (X3).

2. Variabel dependen

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel yang lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3. Variabel *Moderating*

Variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah dukungan sosial (Z).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan setelah diidentifikasi dan diklasifikasikan. Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati merupakan definisi operasional.¹⁰ Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Referensi
<i>Workload</i> (X1)	Frekuensi rata-rata kegiatan dari pekerja dalam waktu tertentu	1. <i>Time Load</i>	1. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perencanaan terhadap tugas	Rocky Abang, Ni Putu Nursiani, Ronald P.C

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 45.

			<p>yang akan dilakukan</p> <p>2. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan</p> <p>3. Waktu yang dibutuhkan untuk memonitoring pekerjaan yang dilakukan</p>	<p>Fanggidae, <i>Journal of Management</i>, Vol.7, No.2, 2018</p>
		<p>2. <i>Mental Effort Load</i></p>	<p>1. Kemampuan berfikir yang digunakan dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2. Tingkat ketelitian yang digunakan dalam bekerja</p> <p>3. Pengambilan keputusan disaat terjadi masalah atau kesalahan dalam bekerja</p>	

		3. <i>Psychological Stress Load</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan kenyamanan dalam melakukan pekerjaan tersebut 2. Tingkat risiko dari kesalahan dalam melakukan pekerjaan 3. Merasa putus asa karena tidak mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik 	
<i>Burnout (X2)</i>	Kelelahan secara fisik, emosi dan mental yang terjadi karena individu berada dalam situasi yang menuntut keterlibatan emosi secara berlebihan dan berkepanjangan.	1. <i>Exhaustion</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan bahwa emosi dan fisik tersita 2. Merasa energi terkuras 3. Merasa tidak mampu keluar dari kesulitan yang dihadapi 4. Tidak dapat merasa santai 5. Merasa lelah walaupun setelah istirahat 	Maslach, C., Schaufeli, W.B., & Leiter, M.P, Job burnout, <i>Annual Review of Psychology</i> 52, (2001), 397-422.
		2. <i>Cynicism</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi dingin dan mengambil jarak terhadap pekerjaan dan orang-orang yang terlibat 	

			<ul style="list-style-type: none"> di dalamnya 2. Meminimalisir keterlibatan dalam pekerjaan 3. Menyerah pada idealisme atau standar diri yang tinggi 	
		3. <i>Ineffectiveness</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Terbebani dengan pekerjaan 2. Merasa setiap usaha yang dilakukan untuk membuat kemajuan terhadap pekerjaan ditentang oleh semua pihak 3. Merasa apapun yang dilakukan tidak berarti 4. Kehilangan kepercayaan diri akan kemampuan untuk membuat perubahan 	
<i>Islamic self efficacy</i> (X3)	Individu yang memiliki keyakinan mengenai kemampuan dirinya dalam	1. Tawakkal	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menimbulkan kekuatan 2. Sikap ridha 3. Timbulnya keyakinan yang dimiliki 	Noornajiha n, J, <i>GJAT</i> , Vol.4, Issue 2, 2014
		2. Sabar	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memiliki semangat 	

	<p>melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.</p>	<p>juang dan tidak mudah menyerah ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas dengan baik 3. Memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap potensi diri dalam menyelesaikan tugas
		<p>3. Syukur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan sikap positif 2. Menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan 3. Menampilkan sikap yang menunjukkan keyakinan diri

Kinerja (Y)	<p>Hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.</p>	1. Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketelitian dalam bekerja 2. Ketepatan dalam bekerja 3. Kerapian bekerja 4. Keterampilan dan kecakapan bekerja 5. Empati dalam bekerja dengan masyarakat 	<p>Muhammad Jailani, <i>Jurnal Paradigma</i>, Vol.1 No.3</p>
		2. Kuantitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah hasil kerja yang telah dicapai 2. Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Menurunnya kecenderungan penyimpangan dan pelanggaran dalam masyarakat 	
		3. Keandalan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti instruksi pimpinan 2. Memiliki inisiatif 3. Disiplin dalam bekerja 4. Memiliki empati dalam bekerja 	
		4. Sikap kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dalam 	

			<ul style="list-style-type: none"> bekerjasama dengan teman seprofesi 2. Kemampuan bekerjasama dengan atasan 3. Kemampuan dalam menjalin jejaring kemasyarakatan 	
Dukungan sosial (Z)	Suatu dukungan yang diberikan oleh orang lain yang dapat memberikan kenyamanan sehingga secara tidak langsung dapat menurunkan tingkat kecemasan.	1. Dukungan emosional	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sikap memberi perhatian 2. Mendengarkan dan simpati terhadap orang lain 3. Sikap menghargai 4. Sikap percaya 5. Sikap peduli 6. Sikap tanggap terhadap individu yang didukung 	Tritina Setyowati dan Anik Nurhidayati, <i>POTENSI</i> O 17, no. 1 (2012), 5.
		2. Dukungan instrumental	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberi pelayanan 2. Memberi bantuan finansial 	
		3. Dukungan informasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Saran dan nasehat 2. <i>Feedback</i> kepada individu yang didukung 	

		4. Dukungan penilaian atau penghargaan	1. Penilaian 2. Penghargaan 3. Dorongan maju 4. Persetujuan terhadap gagasan 5. Persetujuan terhadap perasaan individu yang lain	
--	--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang tepat akan memperoleh data yang relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.¹¹ Selain itu metode kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹² Dalam angket ini berisi pertanyaan mengenai *Workload*, *Burnout* dan *Islamic self efficacy* yang berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Tenun Ikat Tradisional Lembah Karya Jepara dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel *Moderating*. Jenis kuesioner ini yaitu menggunakan metode angket tertutup, di mana responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan kata-katanya sendiri melainkan sudah ditentukan seperti di bawah ini:

¹¹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 143.

¹²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 76.

Angket kuesioner:

- a. Responden yang memberi jawaban “Sangat Setuju” diberi skor 5
 - b. Responden yang memberi jawaban “Setuju” diberi skor 4
 - c. Responden yang memberi jawaban “Ragu-ragu” diberi skor 3
 - d. Responden yang memberi jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 2
 - e. Responden yang memberi jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1
2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Tenun Ikat Tradisional Lembah Karya Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Keseluruhan yang diuraikan menjadi komponen yang lebih kecil supaya diketahui komponen yang dominan, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan merupakan teknis analisis data.¹⁴ Untuk menjawab suatu rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu dengan menggunakan teknik analisis data.¹⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi moderasi melalui metode analisis regresi yang dilakukan secara bertahap (hierarchical regression analysis), hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan variabel moderating. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS

¹³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

¹⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 32.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 331.

(Statistical Package for Social Science). Sebelum dilakukan hierarchical regression analysis, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa uji yaitu, seperti analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji validitas, dan uji moderasi.

1. Statistik Deskriptif

Statistik merupakan alat yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel penelitian. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran aktual, mean, standar deviasi, modus dan frekuensi.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner digunakan uji validitas. Uji validitas mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dinyatakan valid jika nilai probabilitas $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila diukur dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

3. Uji Asumsi klasik.

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah penggunaan analisis tersebut.¹⁶

¹⁶ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Ekonomi&Bisnis*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 158-159.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogrov-Smirnov test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi > 0.05 .

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Mode yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai cut-off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedistisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji scatter plot.

4. Uji Statistik

a. Pengujian Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai

signifikansi lebih besar dari α maka koefisien ditolak, dan jika lebih kecil dari α maka hipotesis diterima.

b. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi - variabel dependen. Dalam kenyataan, nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif

c. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi. Model persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Tahap I : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Tahap II : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \beta_6 X_3 * Z + e$

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Kinerja Karyawan

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Workload*

X_2 = *Burnout*

X_3 = *Islamic Self Efficacy*

Z = Dukungan Sosial

$X_1 * Z$ = *Workload* * Dukungan Sosial

$X_2 * Z$ = *Burnout* * Dukungan Sosial

$X_3 * Z$ = *Islamic Self Efficacy* * Dukungan Sosial

e = Error Term